

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA
DENGAN HASIL BELAJAR IPS PAKET B DI SPNF
SKB KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

YOLANDA CHANIA

NIM. 19005107

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NONFORMAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

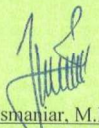
2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN HASIL
BELAJAR IPS PAKET B DI SPNF SKB KOTA BUKITTINGGI

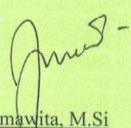
Nama : Yolanda Chania
Nim : 19005107
Departemen : Pendidikan Nonformal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Kepala Departemen
Pendidikan Nonformal


Dr. Ismanjar, M.Pd
NIP. 197006232005012002

Padang, Februari 2024

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing


Dr. Irmawita, M.Si
NIP. 196309081986022001

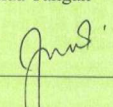
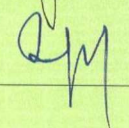

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Nonformal, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS
Paket B di SPNF SKB Kota Bukittinggi
Nama : Yolanda Chania
Nim : 19005107
Departemen : Pendidikan Nonformal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2024

Tim Penguji,

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|-----------------------------|--|
| 1. Ketua | : Dr. Irmawita, M.Si | 1.  |
| 2. Penguji | : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd | 2.  |
| 3. Penguji | : Dr. Vevi Sunarti, M.Pd | 3.  |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yolanda Chania
NIM/BP : 19005107/2019
Departemen/Prodi : Pendidikan Nonformal
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan antara Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar
IPS Paket B di SPNF SKB Kota Bukittinggi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2024

Saya yang menyatakan,



Yolanda Chania

NIM. 19005107

ABSTRAK

Yolanda Chania, 2024. Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS Paket B di SPNF SKB Kota Bukittinggi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar ips warga belajar paket B. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran dukungan orang tua warga belajar, melihat gambaran hasil belajar ips warga belajar paket b, dan melihat hubungan antara dukungan orang tua dengan hasil belajar IPS paket B di SPNF SKB Kota Bukittinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu warga belajar paket b di SPNF SKB Kota Bukittinggi yang berjumlah 45 orang. Sedangkan sampel diambil 60% dari populasi yaitu 27 orang dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan rumus *rank order correlation*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) dukungan orang tua masih kurang baik, (2) hasil belajar warga belajar masih tergolong rendah, (3) terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan hasil belajar ips paket b, hubungan dinyatakan signifikan karena dikategorikan sangat kuat. Disarankan bagi orang tua hendaknya memberikan dukungan dalam pendidikan di lingkungan keluarga untuk mengoptimalkan hasil belajar warga belajar. Disarankan bagi lembaga SPNF SKB untuk dapat memberikan dukungan motivasi kepada warga belajar dan juga kreatif dalam menggunakan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan semangat belajar warga belajar. Bagi peneliti selanjutnya mampu mengidentifikasi karakteristik atau variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini untuk tindak lanjut.

Kata Kunci : Dukungan Orang Tua, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPS paket B di SPNF SKB Kota Bukittingi”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Non Formal di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu di kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M. Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M. Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Nonformal.
3. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Nonformal.
4. Ibu Zahratul Azizah, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
5. Ibu Dr. Irmawita., M. Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan masukan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd selaku dosen penguji skripsi.
7. Ibu Dr. Vevi Sunarti, M.Pd selaku dosen penguji skripsi.

8. Seluruh dosen Departemen Pendidikan Nonformal serta karyawan/i yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu kepala sekolah dan tutor di lembaga SPNF SKB Kota Bukittinggi yang telah memberikan izin, waktu, dan kemudahan dalam mengumpulkan data penelitian.
10. Teristimewa kepada orang tua saya yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan doa selama masa perkuliahan sampai selesainya skripsi.
11. Dan teristimewa kepada om saya yang telah memberikan bantuan secara finansial selama perkuliahan ini.
12. Dan terima kasih kepada saudara saya Dede Yandra, S.T dan Olivia tri Ramadhani yang telah memberikan dukungan walaupun dalam diam.☺
13. Terima kasih untuk sahabat penulis yang tercinta *Mamalime* (Brenda Dwitama Kishenta, Maghfira Syafitri, Elfita Fitriana, Febi Olivera, dan Widiya Hulan Ningsih) yang telah membantu dan kebersamai dari awal perkuliahan sampai di akhir ini. *See you and Love you guys <3*
14. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Pendidikan Nonformal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik selama perkuliahan maupun penulisan skripsi.
15. Semua pihak yang sudah memberi bantuan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
16. *The last but not the least*, terima kasih Yolanda Chania yang sudah mampu berjuang hingga akhir dalam keadaan apapun. *I did it, Good Job <3*

Semua pihak yang ikut membantu baik langsung ataupun tidak langsung yang sudah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Tuhan yang membalas setiap hal yang sudah diberikan, mulai dari bimbingan, bantuan dan dorongan yang sudah diberi kepada penulis.

Penulis menyadari jika dalam proses penyusunan proposal ini masih terdapatnya celah-celah yang jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Oleh sebabnya, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran atau kontribusi untuk menyelesaikan proposal ini. Atas kritik serta saran yang diberi, penulis mengucapkan terima kasih serta semoga saran ini bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Pembatasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| G. Definisi Operasional | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| A. Kajian Pustaka | 11 |
| B. Penelitian Relevan | 34 |
| C. Kerangka Berpikir | 35 |
| D. Hipotesis Penelitian | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 36 |
| A. Jenis Penelitian | 36 |
| B. Populasi dan Sampel | 36 |
| C. Instrumen dan Pengembangannya | 38 |
| D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 40 |
| E. Teknik Analisis Data | 41 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 43 |
| A. Hasil Penelitian | 43 |
| B. Pembahasan | 61 |
| BAB V PENUTUP | 71 |
| A. Simpulan | 71 |
| B. Saran | 71 |
| DAFTAR RUJUKAN | 73 |
| LAMPIRAN | 76 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Daftar Nama Tutor dan Mata Pelajaran..... | 2 |
| Tabel 2. Populasi | 37 |
| Tabel 3. Sampel | 37 |
| Tabel 4. Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas..... | 40 |
| Tabel 5. Penafsiran Persentase | 41 |
| Tabel 6. Distribusi Frekuensi Cara Orang Tua Mendidik Warga Belajar Paket B SPNF SKB Kota Bukittinggi | 44 |
| Tabel 7. Distribusi Frekuensi Relasi antar Anggota Keluarga Warga Belajar Paket B SPNF SKB Kota Bukittinggi | 46 |
| Tabel 8. Distribusi Frekuensi Suasana Rumah Warga Belajar Paket B SPNF SKB Kota Bukittinggi | 48 |
| Tabel 9. Distribusi Frekuensi Keadaan Ekonomi Warga Belajar Paket B SPNF SKB Kota Bukittinggi | 50 |
| Tabel 10. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua Warga Belajar Paket B SPNF SKB Kota Bukittinggi | 52 |
| Tabel 11. Distribusi Frekuensi Latar Belakang Kebudayaan Warga Belajar Paket B SPNF SKB Kota Bukittinggi | 54 |
| Tabel 12. Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Lingkungan Keluarga Warga Belajar Paket B SPNF SKB Kota Bukittinggi | 55 |
| Tabel 13. Distribusi Frekuensi pada Variabel Hasil Belajar | 57 |
| Tabel 14. Hasil Perhitungan Analisis Korelasi Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar IPS Paket B di SPNF SKB Kota Bukittinggi..... | 59 |
| Tabel 15. Interpretasi Korelasi | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Histogram Cara Orang Tua mendidik | 45 |
| Gambar 2. Histogram Relasi Antar Anggota Keluarga | 47 |
| Gambar 3. Histogram Suasana Rumah | 49 |
| Gambar 4. Histogram Keadaan Ekonomi | 51 |
| Gambar 5. Histogram Perhatian Orang Tua..... | 53 |
| Gambar 6. Histogram Latar Belakang Kebudayaan | 54 |
| Gambar 7. Histogram Rekapitulasi Lingkungan Keluarga | 56 |
| Gambar 8. Histogram Hasil Belajar | 58 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|--------------|--|----|
| Lampiran 1. | Rekapitulasi Nilai Mata Pelajaran IPS Warga Belajar Paket B di SPNF SKB Kota Bukittinggi | 77 |
| Lampiran 2. | Kisi-kisi Instrumen | 79 |
| Lampiran 3. | Angket Penelitian | 80 |
| Lampiran 4. | Data Uji Coba Instrumen..... | 83 |
| Lampiran 5. | Hasil Uji Coba Validitas..... | 85 |
| Lampiran 6. | Reliabilitas Uji Coba Penelitian | 87 |
| Lampiran 7. | r tabel..... | 89 |
| Lampiran 8. | Hasil Penelitian..... | 90 |
| Lampiran 9. | Surat Izin Penelitian | 92 |
| Lampiran 10. | Dokumentasi..... | 92 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berarti suatu upaya sadar serta terencana pada kegiatan memanusiaikan manusia. Karena pada dasarnya pendidikan yakni sesuatu yang mendasar bagi manusia, maka dengan pendidikan seseorang bisa menggali kemampuan dirinya melalui pembelajaran yang telah didapatkannya. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu, pendidikan bisa dicapai dengan pendidikan formal, informal, serta nonformal. Keterkaitan dan kesejahteraan bangsa digalakkan melalui berbagai bentuk pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan bangsa dalam bidang pendidikan baik pendidikan formal serta nonformal (Irmawita, 2018). Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah disebut pendidikan formal, berlangsung di luar sistem sekolah formal dirancang untuk mengajarkan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan kepada warga belajar yang disebut nonformal.

Di Indonesia sistem pendidikan di bagi menjadi tiga bagian yakni, pendidikan formal, informal, serta nonformal. Salah satunya yang akan dijelaskan disini yaitu pendidikan nonformal. Menurut Irmawita (2018) pendidikan nonformal yakni suatu lembaga yang menunjang guna mengoptimalkan mutu SDM. Berdasarkan edaran UU No. 20 Tahun 2013 pasal 26 ayat 1, pendidikan nonformal berfungsi untuk pengganti, maksudnya adalah pendidikan nonformal ini bisa dimanfaatkan sebagai pilihan bagi mereka yang tidak bisa memperoleh pendidikan secara formal. Pendapat lain yang disampaikan oleh Harsja W.

Bachtiar (Sutarto 2007:48) adalah, pendidikan nonformal mempunyai kemampuan untuk memberdayakan seseorang agar mendapat peluang dalam kegiatan belajar pada tingkat tertentu dengan jalur pendidikan nonformal, yang dihubungkan dengan ada ataupun tidaknya pembelajaran di sekitar tempat tinggalnya.

Sanggar kegiatan belajar adalah satuan pendidikan yang didirikan oleh pemerintah daerah/kota/daerah dan mencakup satuan pendidikan nonformal serta informal. Disebut sanggar kegiatan belajar karena menawarkan berbagai layanan pendidikan seperti dukungan pendidikan, pendidikan kecakapan hidup, pendidikan literasi, dan pendidikan anak usia dini untuk membantu warga belajar meningkatkan dan mengembangkan keterampilan belajarnya.

SPNF SKB (sanggar kegiatan belajar) di Kota Bukittinggi merupakan bagian dari program pembelajaran tanpa keuntungan yang dirancang untuk membantu masyarakat meningkatkan keterampilan dan kehidupannya. SPNF SKB Kota Bukittinggi terletak di Jl.Panorama Baru, Puhun Pintu Kabun, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi. Sanggar kegiatan belajar ini telah terakreditasi B. Adapun program pembelajaran yang terdapat pada SKB ini adalah paket A, B, serta C. Ada beberapa mata pelajaran serta nama tutor yang mengampu setiap pembelajaran, sebagaimana terlampir pada tabel dibawah :

Tabel 1. Daftar nama tutor dan mata pelajaran

| No | Nama Tutor | Mata Pelajaran |
|----|--------------------------|-------------------------|
| 1 | Rahmawati, SiQ | Pendidikan Agama Islam |
| 2 | Melda Yanti, SH | PKN |
| 3 | Rahmi Muliarni, S.Pd | Bahasa Indonesia |
| 4 | Susi Erlina, S.Pd | Bahasa Inggris |
| 5 | Vivi Okta Sofiarni, S.Pd | Matematika |
| 6 | Monica Yulia, S.Pd | Ilmu Pengetahuan Sosial |
| 7 | Desi Susanti, S.Pd | Ilmu Pengetahuan Alam |

Suatu proses kegiatan belajar yang ada pada lembaga pendidikan nonformal yaitu adanya program pendidikan kesetaraan. Menurut Oktavia, Wisroni, & Syuraini (2018), jika pendidikan kesetaraan yakni kegiatan pembelajaran yang diperuntukkan bagi masyarakat yang kurang mampu supaya dapat pendidikan selayaknya pendidikan formal. Pendidikan kesetaraan yakni program paket A (SD), B (SMP), serta kesetaraan paket C (SMA). Pada penelitian ini lebih difokuskan pada kesetaraan paket B pada mata pelajaran IPS. Adapun salah satu fungsi diadakannya program kesetaraan paket B yaitu bisa dimanfaatkan sebagai pengganti bagi individu yang tidak bisa menduduki sekolah formal, selain itu adanya program kesetaraan paket B tersebut dapat ditujukan bagi warga belajar yang putus sekolah ataupun tidak mampu mengenyam pendidikan di sekolah formal.

Ilmu Pengetahuan Sosial yakni mata pelajaran yang diajarkan untuk membantu warga belajar tentang permasalahan sosial yang ada di wilayah tempat tinggalnya serta hubungan antara manusia dan lingkungan. Gunawan (2016) menyatakan bahwa IPS sebagai bidang keilmuan yang kuat, berkonsentrasi pada keadaan masyarakat umum mempelajari keadaan masyarakat yang berkembang pesat seperti iklim daerah, perubahan sosial, dan isu-isu di masyarakat.

Pencapaian hasil belajar pada kesetaraan paket B dapat dilihat melalui ketuntasan serta keberhasilan yang didapat warga belajar. Hasil belajar memperlihatkan kemampuan, keterampilan, serta pengetahuan yang didapatkan. Hasil belajar didapatkan setelah warga belajar menyelesaikan proses

pembelajaran, hal ini dapat membawa perubahan perilaku, menambah pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan warga belajar.

Kualitas pendidikan serta pengajaran sangat berhubungan dengan hal-hal seperti kualitas tutor, faktor warga belajar, serta kondisi lingkungan tempat belajar. Ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2003) yakni, faktor keluarga, masyarakat, serta sekolah. Salah satu faktor yang diduga kuat mempengaruhi hasil belajar ini yakni faktor dalam keluarga. Hasbullah (2005:34) menjelaskan bahwa keluarga yakni lembaga pendidikan paling informal yang dialami seorang anak, merupakan lembaga pendidikan murni dimana orang tua mengasuh, melindungi serta mendidik anaknya supaya dapat tumbuh. Rumah yakni tempat pertama anak belajar serta lingkungan pertama tempat terbentuknya kepribadian dan keterampilan anak. Dukungan orang tua kepada anak yakni cara orang tua mendidik, hubungan anggota keluarga, lingkungan rumah, keadaan keuangan, pengertian orang tua serta keadaan keluarga. Orang tua yang tidak peduli pada pendidikan anak akan menurunkan keberhasilan akademik anaknya. Hal ini misalnya terlihat pada orang tua yang tidak peduli terhadap pendidikan anaknya, tidak menyediakan sarana belajar, serta tidak memberikan dukungan kepada anaknya.

Berdasarkan data yang didapatkan, hasil belajar warga belajar khususnya mata pelajaran IPS bisa dikatakan sedang hingga rendah. Hal ini dikarenakan lingkungan keluarga yang kurang mendukung terhadap keberhasilan warga belajar. Adapun rincian hasil belajar warga belajar seperti yang terlampir pada halaman 71.

Berdasarkan data terlampir pada halaman 71 disimpulkan bahwa pada mata pelajaran IPS paket B rata-rata nilai kelas sebesar 68,33 dan diketahui bahwa terdapat 10 warga belajar yang mencapai nilai diatas KKM serta 35 warga belajar memperoleh nilai dibawah KKM. Yang artinya hanya 22,2% dari jumlah warga belajar yang mencapai nilai diatas KKM serta 77,8% yang memperoleh nilai dibawah KKM. Dari hal tersebut bisa disimpulkan, hasil belajar IPS paket B di SPNF SKB Kota Bukittinggi tergolong rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SPNF SKB Kota Bukittinggi pada tanggal 12 juni 2023, menunjukkan banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi serta sikap warga belajar yang kurang tertarik terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh tutor, dikarenakan tutor yang masih menggunakan metode ceramah pada setiap pembelajaran sehingga suasana di dalam kelas terlihat kaku atau monoton. Kegiatan pembelajaran yang kurang kreatif juga dapat menyebabkan warga belajar tidak mengerti terhadap materi yang disampaikan tutor.

Selain itu dukungan dari orang tua juga dapat mempengaruhi terhadap keberhasilan warga belajar. Adapun pengaruh yang diberi oleh orang tua pada hasil belajar anak yakni, masih banyak orang tua yang tidak memberikan dukungan kepada anak terhadap proses belajarnya, kondisi ekonomi keluarga yang buruk, kurangnya fasilitas untuk anak, dan anak-anak tidak mau mengikuti pendidikan. Hal ini dikarenakan para orang tua sibuk dengan urusan dan pekerjaan mereka masing-masing. Sebagai contoh nyatanya adalah ketika anak-anak pulang dari sekolah, para orang tua jarang menanyakan tentang bagaimana

hasil belajarnya di sekolah, apakah ada pelajaran yang belum dipahami, apakah anak mempunyai pekerjaan rumah atau tidak, apakah anak mempunyai masalah disekolahnya dan lainnya. Selanjutnya kebanyakan dari orang tua jarang memberikan bimbingan dan pengawasan kepada anak ketika mereka belajar di rumah.

Orang tua juga beranggapan bahwa ketika anaknya ke sekolah maka tanggung jawab sepenuhnya kepada pihak sekolah yang bersangkutan dan orang tua tidak lagi memberikan bimbingan dan dukungan yang cukup kepada anak-anaknya. Anggapan tersebut yang menyebabkan anak kurang mendapat perhatian, bimbingan dan dukungan dari orang tua nya terutama dalam belajar di rumah. Hal ini menjadikan anak menjadi terabaikan sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sinaga Juster Donal (2018) bahwa di dalam peranan orang tua terhadap warga belajar terdapat beberapa unsur pendukungnya, yakni perhatian yang cukup, ketersediaan waktu yang berkualitas, kasih sayang yang cukup, serta keterlibatan orang tua dalam belajar siswanya. Dukungan orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan umum warga belajar, khususnya dalam belajar warga belajar. Efek dari dukungan orang tua dalam proses belajar warga belajar adalah salah satunya warga belajar menjadi sukses dalam pembelajaran di sekolah, karena orang tua mendukung dan terlibat dalam pendidikan warga belajar. Sejalan dengan itu, dalam penelitian Siska Marina (2018) menunjukkan adanya hubungan dukungan orang tua dengan hasil belajar. Dukungan yang diberikan orang tua kepada anak

salah satunya menyediakan fasilitas yang diperlukan anak dalam belajar. Fasilitas belajar merupakan salah satu dari berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar anak.

Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Paket B di SPNF SKB Kota Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis bisa menyimpulkan identifikasi masalah yakni :

1. Minat dan motivasi warga belajar yang kurang terhadap pembelajaran
2. Penggunaan metode pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan ceramah
3. Tutor masih menggunakan model pembelajaran yang tidak kreatif sehingga proses pembelajaran menjadi monoton
4. Kurangnya dukungan orang tua terhadap proses pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, adapun pembatasan masalah dibatasi dengan dukungan orang tua dan hasil belajar mata pelajaran ips paket b di SPNF SKB kota Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimanakah hubungan antara dukungan orang tua dengan hasil belajar ips paket b di SPNF SKB Kota Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan diatas, maka tujuan penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui gambaran dukungan orang tua warga belajar di SPNF SKB Kota Bukittinggi
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar ips warga belajar paket B di SPNF SKB Kota Bukittinggi
3. Untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan hasil belajar IPS paket B di SPNF SKB Kota Bukittinggi

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, bisa memperkaya khazanah ilmu pengetahuan pendidikan luar sekolah dan wawasan ilmu pengetahuan pada mata kuliah pendidikan keluarga.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan merangsang upaya peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan.

b. Bagi Tutor

Penelitian ini diharapkan dijadikan pemahaman bagi tutor guna peningkatan kualitas pembelajaran serta kerjasama yang baik antar tutor dengan orang tua dalam memperhatikan hasil belajar.

c. Bagi Orang Tua

Adapun manfaat penelitian ini bagi orang tua adalah dapat memberikan pemahaman kepada orang tua tentang dukungan yang baik dalam mendidik anak agar hasil belajar anak meningkat.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran penelitian ini, maka definisi operasional, yakni:

1. Dukungan Orang Tua

Dukungan adalah segala dorongan yang diberikan kepada orang lain, baik berupa kata-kata atau materi untuk memacu mereka menyelesaikan suatu tugas. Individu yang benar-benar ingin mendapatkan dukungan emosional sangat lega dalam situasi ini karena mereka merasa ada yang mengerti, saran atau kesan yang ada membuat mereka senang. Menurut Sri Wahyuni (2018), Dukungan orang tua adalah ketika orang tua memberi anak-anak mereka kesempatan untuk tumbuh dalam keterampilan mereka, belajar untuk mengambil alih hidup mereka sendiri, dan memutuskan sendiri apa yang ingin mereka pelajari dan capai serta bertanggung jawab atas tindakannya.

Dalam penelitian ini, dukungan orang tua mengacu pada dukungan emosional, penghargaan, dan instrumental serta informatif.

a) Dukungan emosional

Dukungan emosional dapat berupa empati, kepedulian, perhatian, ekspresi rasa, dan dukungan lainnya yang diberikan kepada anak.

b) Dukungan penghargaan

Merupakan bentuk apresiasi positif terhadap anak dengan memberikan dorongan atau pengakuan pikiran, persetujuan terhadap ide anak dan perbandingan positif terhadap anak dengan orang lain.

c) Dukungan instrumental

Bantuan langsung yang diberikan dalam menanggapi kebutuhan anak, seperti bantuan keuangan atau bantuan dalam bentuk produk dan layanan, disebut sebagai dukungan instrumental.

d) Dukungan informatif

Dukungan informatif yang diberikan oleh orang tua kepada anak dapat berupa nasehat, petunjuk, saran atau masukan.

2. Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2011) hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh warga belajar setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh tutor di suatu sekolah dan kelas tertentu.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada warga belajar berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri warga belajar dengan adanya perubahan tingkah laku.